

**PEWARTAAN SABDA ALLAH SEBAGAI TUGAS UTAMA PARA IMAM
MENURUT KANON 762 KITAB HUKUM KANONIK 1983**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Filsafat

Universitas Widya Mandira Kupang

Guna memenuhi sebagian Syarat memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

OLEH

MARIANUS K. ANE

NO. REG: 611 10 020



**FAKULTAS FILSAFAT
UNIVERSITAS WIDYA MANDIRA
KUPANG**

2015

**PEWARTAAN SABDA SEBAGAI TUGAS UTAMA PARA IMAM
MENURUT KANON 762 KITAB HUKUM KANONIK 1983**

OLEH

MARIANUS K. ANE

No. Reg. : 611 10 020

MENYETUJUI

Pembimbing I

Pembimbing II


Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr. Lic. Iur. Can.


Rm. Drs. Theodorus Silab, Pr. L. Th.

Mengetahui

Dekan Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang


Rm. Drs. Hironimus Pakoeni, Pr. L. Th.

Dipertahankan Di Depan Penguji Skripsi

Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Kupang, 22 Juni 2015

Mengesahkan

Dekan Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang



Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr L. Th.

Dewan Penguji:

1. Rm. Titus Djago, Pr. S. Fil. Lic. Iur. Can.



:

2. Rm. Drs. Theodorus Silab, Pr. L.Th



:

3. Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr. Lic. Iur. Can.



:

KATA PENGANTAR

Syukur dan pujian yang berlimpah penulis haturkan kepada Tuhan karena atas kasih, berkat-Nya penyertaan dan tuntunanNya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini dengan baik. Dari kerapuhan, penulis menyadari bahwa Tuhan dan Bunda Maria selalu menganugerahkan kesehatan yang baik dan kemampuan intelektual yang memadai sehingga penulis dapat memulai dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Tugas pewartaan Sabda yang dialami para nabi dan kristus sendiri tidaklah ringan. Tugas membangun umat Kristen menuntut keterlibatan seluruh eksistensi pewarta. Sebagai pewarta Yesus, ia harus mengambil bagian dalam nasib Yesus. “ kami senantiasa membawa kematian Yesus di dalam tubuh kami supaya kehidupan Yesus menjadi nyata di dalam tubuh kami” (2 Kor 4 : 10). Jadi, di tuntut adanya penyesuaian eksistensial antara pewarta dan Dia yang diwartakan. Dalam penyesuaian itu, Kristus, Sabda Allah dimaklumkan dengan perkataan dan seluruh kehidupan pewarta. Oleh sebab itu menjadi pewarta merupakan suatu panggilan. Itu berarti bahwa seorang pewarta dituntut untuk dekat dengan Dia yang diwartakan; nasib Dia yang diwartakan akan menjadi nasibnya; penderitaan menjadi bagian hidupnya; ia diutus dan diserahkan kepada umat yang mendengar pewartaanya dan harus memiliki komitmen utuh kepada umat.

Tetapi siapakah pewarta itu ? pewartaan itu tugas dan panggilan setiap orang yang percaya kepada Kristus. Secara khusus tugas ini dipercayakan kepada mereka yang termasuk golongan imam atau biarawan- biarawati yang dengan status hidup mereka mau memberi kesaksian tentang kebenaran Injil. Dengan demikian para imam sesungguhnya mendapat tugas resmi dari Gereja untuk mewartakan kebenaran Injil Yesus Kristus.

Kanon 762 Kitab Hukum Kanonik secara jelas mengafirmasi keluhuran tugas para Imam ini. Mereka mendapat kepercayaan resmi dari Gereja untukewartakan Sabda kepada seluruh umat. Mereka mendapat tugas utama untukewartakan Sabda Allah sebab dari mulut merekalah kebenaran Injil sukacita Yesus Kristus menyentuh kehidupan iman umat beriman dan berkaitan langsung dengan kehidupan nyata umat Allah.

Pewartaan Sabda harus dilihat sebagai suatu tugas luhur dari Allah melalui Gereja kepada para imam dan sebagai bentuk pengabdian kepada Allah dan pelayanan kepada sesama. Sebagai bentuk pengabdian kepada Allah seorang imam harus dengan setia percaya kepada Allah dan selalu mencintai Allah dengan hati yang tulus. Seorang imam dengan kesetiaan yang sama harus dekat dengan Allah dan Sabdanya sehingga apa yang diwartakan sungguh datang dari pemaknaan yang mendalam akan Sabda Allah itu. Pengabdian dengan sepenuh hati mengarah pada tujuan-tujuan baru, yang pada dasarnya tidaklah menjadi bagian dari rencana-rencana, dan yang menuntut berbagai perubahan dalam hidup seorang Imam. Karena itu, pewartaan Sabda sungguh mendapat aplikasinya yang nyata dalam cinta kepada sesama. Cinta kepada sesama berarti pewarta Sabda itu harus setiaewartakan Injil Allah kepada semua umat tanpa pamrih. Ia berusaha dengan segala sarana yang mungkin agar Sabda Allah yang diwartakan menyentuh kehidupan umat dan buah dari pewartaan mesti berdaya guna bagi kehidupan umat Allah. Pada akhirnya pewartaan Sabda itu membebaskan hati manusia untuk mengabdikan Allah dan sesama secara total.

Bertolak dari kehendak yang kuat untuk mengetahui secara cukup mendalam tugas pewartaan Sabda dari para imam maka penulis menguraikan tulisan ini di bawah judul : “**PEWARTAAN SABDA SEBAGAI TUGAS UTAMA PARA IMAM MENURUT KANON 762 KITAB HUKUM KANONIK 1983**”.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan tulisan ini, campur tangan Tuhan selalu menyertai penulis sehingga tulisan ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, syukur selimpahnya penulis haturkan kepada Allah Tritunggal Mahakudus atas rahmat, cinta dan kasih karuniaNya serta cinta dan doa Bunda Maria dan Santo Antonius Maria Claret yang selalu mendoakan dan menuntun penulis untuk menyelesaikan tulisan ini.

Penulis juga sadar bahwa dalam menyelesaikan tulisan ini ada banyak pihak yang dengan caranya masing-masing telah membantu sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini dengan baik. Karena itu, penulis dari hati yang terdalam mau mengucapkan terima kasih kepada:

1. Pater Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang dengan sepenuh hati telah memimpin dan membimbing lembaga pendidikan tinggi ini dan dengan tulus menerima penulis untuk menjalani masa studi di Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
2. Rm. Drs. Hieronimus Pakaenoni, Pr. L. Th. Selaku Dekan Fakultas Filsafat yang telah menyediakan ruang dan kesempatan bagi penulis untuk belajar dan menyelesaikan skripsi ini.
3. Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr. Lic. Iur. Can., sebagai pembimbing pertama yang dengan sepenuh hati dan sabar dalam membimbing dan mengarahkan penulis dari awal sampai akhir penulisan skripsi ini.
4. Rm. Drs. Theodorus Silab, Pr. L.Th. sebagai pembimbing kedua yang menyertai dan membimbing penulis dalam proses penulisan skripsi ini hingga selesai.
5. Rm. Titus Djago, Pr. Lic. Iur. Can., yang rela membaca dan memeriksa tulisan ini serta menjadi penguji.

6. P. Yohanes Maria Vianey Lusi Emi CMF, selaku superior Delegatus Misionaris Claretian Delegasi Indonesia Timor-Leste yang dengan cara-cara yang terbaik mendorong dan membantu penulis untuk menyelesaikan Tulisan Skripsi ini.
7. P. Romualdus Nairun CMF sebagai Superior Komunitas Seminari Hati Maria Kupang, beserta staf Pembina Seminari Hati Maria (P.Robert Hadun, CMF, P. Sintus Ikun, CMF, P. Sil , CMF dan P. Miguel, CMF) yang telah mendampingi perjalanan panggilan penulis sekaligus menyediakan berbagai sarana dan juga kondisi yang baik bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Rm Ade Udjan, Rm. Lius Efu, dan fr. Aven Jaman yang telah mendukung, membantu dan mendoakan penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.
9. Teman-teman se-angkatan yang sangat penulis banggakan dan kasihi (Frs. Canri Situmorang, Robin Makin, Kanis Bria dan Mino Oliveira) yang telah mendampingi penulis, mendukung dan mendoakan penulis dalam menapaki jejak-jejak Sang Guru.
10. Teman-teman Tingkat II (Frs. Hans Pio, Paskal, Vester, Weren, Saud, Ameta, dan Even) yang telah mendukung, membantu dan mendoakan penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.
11. Teman- teman Tingkat I (Frs. Jefri Bere, Teus, Ari, Avi, Nyoman, Helio, Ino, Piter, Irno, Hergi, Eli, Adrian dan Yoris) yang telah mendukung, membantu dan mendoakan penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.
12. Kakak-kakak Tingkat Teologan (Frs. Kristo, Ferdy, Yoma, Rian, Gusti, Herman, Jefri, dan Berto) yang juga telah mendukung, membantu dan mendoakan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

13. Segenap anggota keluarga yang kukasihi: (BapakYoseph Ane, Mama Maria Tefa, kakak Adi Ane, Kakak Quintus Ane, adik Sr.Irma Ane, adik Isno Ane, adik Maksi Ane, adik Monika Ane, adik Melda Ane, Nenek Maria Magdalena Hati, Bapak Bene Taslulu, Bapak Endik Taslulu, Bapak Petrus Oenunu, Bapak Andreas Tafuli, adik Santi Taslulu, adik Ing Taslulu, adik Natalia Taslulu, Bapak Rm. Kresen Taslulu, Tanta Sofia Taslulu, keluarga Bapak Albertus Halek, Saudari Sisilia Koban, Veronika Wutun, Natalia Namang, Ivon Baing, Keluarga Bapak Herman Bria, Keluarga Bapak Dominggus Roning, Keluarga Bapak Petrus Baing dan segenap Keluarga besar Taslulu- Usboko, Tefa- Tafuli yang selalu mendukung dan mendoakan penulis dalam menapaki panggilan ini.

14. Semua Misionaris Claretian dan segenap Civitas Akademika Fakultas Filsafat UNWIRA Kupang.

15. Dan akhirnya kepada semua pihak yang tidak bias penulis sebutkan satu persatu yang senantiasa mendukung dan mendoakan penulis dalam mengikuti Sang Guru yang memanggil.

Diakhir semuanya ini, penulis menyadari bahwa tulisan ini belum sempurna seluruhnya. Karena itu, penulis mengharapkan adanya masukan, dan kritikan yang membangun dan menyempurnakan tulisan ini selanjutnya. Atas dukungan dan perhatianmu semua penulis ucapkan terima kasih

Seminari Hati Maria, 22 Juni 2014

PENULIS

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penulisan.....	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Kegunaan Penulisan.....	5
1.4.1 Bagi Pembaca.....	6
1.4.2 Bagi Umat Katolik	6
1.4.3. Bagi para imam, Calon Imam dan para Religius	6
1.4.4 Bagi Penulis Sendiri.....	7
1.5. Metode Penulisan.....	7
1.6 Sistematika Penulisan	8
 BAB II SELAYANG PANDANG KANON 762 KITAB HUKUM KANONIK 1983	9
2.1 Selayang Pandang Tentang Kitab Hukum Kanonik 1983	9
2.1.1 Nama Dan Arti Kitab Hukum Kanonik 1983	10
2.1.2 Ruang Lingkup Kitab Hukum Kanonik 1983.....	12
2.1.3 Tujuan Kitab Hukum Kanonik.....	12

2.1.4 Fungsi Kitab Hukum Kanonik 1983	13
2.1.4.1 Hukum Membantu Umat Untuk Mencapai Tujuannya.....	13
2.1.4.2 Hukum Memberi Stabilitas Pada Masyarakat.....	13
2.1.4.3 Hukum Melindungi Hak-Hak Pribadi.....	14
2.1.4.4 Hukum Membantu Dalam Hal Pendidikan Masyarakat atau Komunitas Dengan Maksud Untuk Memahami Nilai-Nilai dan Norma-Norma Yang Berlaku.....	14
2.1.5 Kronologi Sejarah Pembaharuan Kitab Hukum Kanonik 1983.....	14
2.1.6 Sumber-Sumber Utama Kitab Hukum Kanonik 1983	16
2.1.6.1 Kitab Suci.....	16
2.1.6.2 Hukum Kodrat	17
2.1.6.3 Kebiasaan.....	18
2.1.6.4 Konsili-Konsili.....	18
2.1.6.5 Bapak-Bapak Gereja	18
2.1.6.6 Para Paus	18
2.1.6.7 Para Uskup	19
2.1.6.8 Peraturan-Peraturan Dari Tarekat Religius	19
2.1.6.9 Hukum Sipil	19
2.1.6.10 Konkordat-Konkordat	19
2.2 Kanon 762 Kitab Hukum Kanonik 1983	20
2.2.1 Pewartaan Sabda Sebagai Tugas Utama Para Imam Menurut Kanon 762 Kitab Hukum Kanonik 1983.....	20
2.2.2 Konteks Kanon 762 Kitab Hukum Kanonik 1983.....	21
2.3 Beberapa Unsur Penting Dalam Kanon 762 Kitab Hukum Kanonik 1983.....	21
2.3.1 Pewartaan.....	21
2.3.2 Sabda Allah.....	22
2.3.3 Imam	24

2.3.4	Pewartaan Sabda Allah	26
2.3.5	Tugas Para Imam	27
BAB III LANDASAN BIBLIS- TEOLOGIS KANON 762 KITAB HUKUM KANONIK 1983.....		32
3.1.	M	
	emahami Kanon 762 Kitab Hukum Kanonik 1983.....	32
3.1.1.	U	
	mat Allah Dihimpun Oleh Sabda Allah	32
3.1.2.	Sa	
	bda Allah Diterima Dari Mulut Para Imam	32
3.1.3.	Pa	
	ra Pelayan Suci Menjunjung Tinggi Tugas Berkotbah	34
3.1.4.	M	
	ewartakan Injil kepada semua orang.....	36
3.2.	La	
	ndasan Biblis-Teologis Kanon 762 Kitab Hukum Kanonik 1983	37
3.2.1.	Ki	
	tab Suci Perjanjian Lama	37
3.2.1.1.	Ki	
	tab Maleakhi.....	37
3.2.1.2.	Ki	
	tab Nabi Yeremia	39

3.2.1.3 Kitab Nabi Yesaya	41
3.2.2. Ki	
tab Suci Perjanjian Baru.....	42
3.2.2.1 Injil Markus.....	42
3.2.2.2 Injil Matius.....	44
3.2.2.3 Injil Yohanes.....	45
3.2.2.4. Injil Lukas	47
3.2.3. M	
agisterium Gereja	49
3.2.3.1. Pr	
esbyterorum Ordinis.....	49
3.2.3.2. A	
d Gentes	52

BAB IV. PEWARTAAN SABDA ALLAH SEBAGAI TUGAS UTAMA PARA IMAMMENURUT KANON 762 KITAB HUKUM KANONIK 1983	55
4.1 Imam dan Tri Tugas Kristus	56
4.1.1 Imam Sebagai Nabi.....	56
4.1.2 Imam Sebagai Raja	58
4.1.3 Imam Sebagai Gembala	60
4.2 Pola-Pola Pewartaan Sabda.....	61

4.2.1 Teologi	61
4.2.2 Pelajaran Agama	62
4.2.3 Katekese	62
4.2.4 Homili	63
4.2.5 Pendalaman Kitab Suci	64
4.2.6 Kesaksian Hidup	64
4.3 Tantangan-Tantangan Pewartaan Sabda Allah	66
4.3.1 Individualitas	66
4.3.2 Mobilitas	67
4.4 Ajaran Gereja Tentang Tugas Para Imam.....	67
4.4.1 Imam Sebagai Guru Sabda	67
4.4.2 Imam Sebagai Pelayan Sakramen.....	70
4.4.3 Imam Sebagai Pemimpin Jemaat	71
4.4.4 Insan Firman Allah	72
4.4.5 Gembala Yang Mencintai	74
4.4.6 Sacerdos et Hostia.....	74
4.4.7 Menuju Pewartaan Sabda Yang Efektif.....	76
Bab V Penutup	78
5.1 Kesimpulan	78
5.2 Saran	80
DAFTAR PUSTAKA.....	83
CURICULUM VITAE.....	87